



## PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN LITERASI *TECHNOPRENEURSHIP* TERHADAP MINAT WIRUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNINDRA

Rosalina Dewi Heryani<sup>1(\*)</sup>, Endang Sulistyaningsih<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>, Martinus Tukiran<sup>4</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia<sup>123</sup>  
Universitas Pakuan Bogor, Indonesia<sup>4</sup>  
rosalina.dewi7@gmail.com<sup>1</sup>, esulistyaningsih@gmail.com<sup>2</sup>, susiwati512@gmail.com<sup>3</sup>,  
martinus.tukiran@unpak.ac.id<sup>4</sup>

### Abstract

Received: 12 November 2022  
Revised: 12 November 2022  
Accepted: 17 November 2022

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Unindra, baik secara partial maupun simultan. Penelitian kuantitatif dengan menyebarkan angket yang berisi 36 item pernyataan terkait *self efficacy*, literasi *technopreneurship*, dan minat wirausaha kepada 92 mahasiswa menggunakan *purposive sampling*. Hasil temuan antara lain: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha. Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  225,970 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Koefisien determinasi sebesar 83,54% menunjukkan bahwa kontribusi *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha sebesar 83,54% sisanya 16,46% karena disebabkan faktor lainnya. 2) terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap minat wirausaha. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,321 dengan Sig. 0,001 < 0,05. 3) terdapat pengaruh yang signifikan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  5,058 dengan Sig. 0,000 < 0,05.

**Keywords:** *Self Efficacy*; Literasi *Technopreneurship*; Minat Wirausaha

(\*) Corresponding Author: Heryani, rosalina.dewi7@gmail.com, +62 856 868 8130

**How to Cite:** Heryani, R. D., Sulistyaningsih, E., Susilawati, S., & Tukiran, M. (2023). PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN LITERASI *TECHNOPRENEURSHIP* TERHADAP MINAT WIRUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNINDRA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 188-197.

## INTRODUCTION

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya keterlibatan wirausahawan dalam menjalankan bisnis. Perekonomian nasional digerakkan oleh UMKM yang mengedepankan kemandirian dan peluang serta potensi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan. Kemajuan sebuah negara dapat dilihat dari tersedianya lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat terdidik yang telah menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar sarjana. Namun pada kenyataannya lapangan pekerjaan masih terbatas, sementara setiap tahunnya jumlah lulusan semakin bertambah. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya untuk membuka akses seluasnya untuk masyarakat menemukan dan menciptakan peluang berwirausaha, salah satu tujuannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Kehadiran pandemi Covid-19 masih terus membayangi beberapa negara, tidak terkecuali Indonesia dan efeknya masih terasa bagi perekonomian. Hal ini berdasarkan data dari BPS tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.**  
 Data Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2019	2020	2021
Tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD	2,39	3,61	3,61
SMP	4,72	6,46	6,45
SMA Umum	7,87	9,86	9,09
SMA Kejuruan	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,64	7,35	5,98

*Sumber: BPS (2022)*

Berdasarkan gambar diatas, jika kita cermati jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari universitas masih tinggi. Walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari universitas turun 1,37 persen. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2019 jumlahnya masih lebih besar. Ada beberapa alasan penyebab lulusan perguruan tinggi tidak mau berwirausaha, diantaranya adanya stigma bahwa bekerja di kantor lebih bergengsi dari pada berwirausaha, berwirausaha tidak menjanjikan karir yang cemerlang, terbatasnya modal, maupun ketidakberanian untuk mengambil resiko, dan juga minat berwirausaha yang rendah.

Tingkat Pengangguran Terbuka Februari 2022 sebesar 5,83 persen, turun sebesar 0,43 persen dibandingkan dengan Februari 2021. Namun terdapat 11,53 juta orang (5,53 persen) penduduk usia kerja yang terdampak covid-19, terdiri dari pengangguran, bukan angkatan kerja, sementara waktu tidak bekerja, dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja. Tentunya fakta ini seharusnya membuat kita tergerak untuk membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Pemerintah berupaya menekan angka pengangguran melalui kemudahan bagi UMKM dengan hadirnya Undang-Undang Cipta Kerja yang salah satu substansinya adalah memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan. Menjalankan program pemulihan ekonomi nasional untuk memajukan UMKM salah satunya dengan memberikan subsidi bunga, pembiayaan investasi, program bantuan presiden produktif usaha mikro. Program Kredit Usaha Rakyat, dan gerakan nasional bangga menggunakan buatan Indonesia, dimana pemerintah berupaya menstimulus pelaku UMKM agar bergabung ke dalam *platform* digital.

Cara yang dapat dilakukan untuk membangun kesadaran berwirausaha yaitu mengembangkan minat wirausaha. Harapannya adanya minat dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Minat bukan bawaan lahir, tetapi dapat ditumbuhkan kembangkan menyesuaikan faktor yang memengaruhinya, antara lain fisik (kesehatan untuk melakukan aktivitas), psikis (kepribadian termasuk didalamnya *self efficacy*, perasaan, perhatian, dan motif), lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) (Marini & Hamidah, 2014)

Universitas Indraprasta PGRI merupakan lembaga pendidikan yang mendukung upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menggalakkan *entrepreneurship*, dibuktikan dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, dan juga memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai mata kuliah wajib. Kewirausahaan untuk mahasiswa sangat perlu diajarkan dengan tujuan untuk membantu pemerintah menyukseskan program *entrepreneurship*, agar ketika lulus dapat membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan masyarakat (S, 2018).

*Enterpreneurship* menjadi alternatif jalan keluar terbaik untuk meminimalisir pengangguran karena diyakini dapat membuka lapangan pekerjaan baru (Razak, 2017). Pelibatan teknologi dalam mendukung kegiatan wirausaha sangat dibutuhkan, apalagi pada era digitalisasi saat ini. Masyarakat dimanjakan oleh berbagai kemudahan dalam menjalankan kehidupan. Kehadiran *teknopreneurship* diharapkan semakin meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. Senada dengan penelitian terdahulu Rembulan dan Fensi (2018), praktik kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi memiliki keunggulan tersendiri karena mampu membangkitkan minat mahasiswa untuk memulai usaha.

Selain itu, faktor yang disinyalir berpengaruh meningkatkan minat berwirausaha adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan sebuah keyakinan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, keterampilan, dan keahlian untuk berhasil menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan (Torres,watson, 2011). Keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki keahlian dan keterampilan dapat mendorong mereka untuk berwirausaha. *Self efficacy* sangat erat kaitannya dengan proses kewirausahaan, karena untuk menjadi wirausahawan yang sukses dibutuhkan keyakinan diri yang mantap dan keuletan serta tekad yang kuat dalam berjuang.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kepada sebagian mahasiswa secara acak, masih ditemukan mahasiswa yang belum berminat memulai usaha, hal ini dilatar belakangi oleh keraguan, kekhawatiran dan resiko kegagalan. Peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Marini dan Hamidah (2014), Herwin (2014), Farida dan Nurkhin (2016), Wahjuningsih et al. (2018), Nurmiati (2021). Namun terdapat perbedaan antara lain banyaknya variabel, metode penelitiannya, teknik *sampling*, hingga unit analisisnya.

## LITERATURE REVIEW

### *Minat Wirausaha*

#### 1. Pengertian Minat Wirausaha

Menurut Rossa (2018), minat adalah suatu kecenderungan yang bersifat menetap dan adanya ketertarikan untuk melakukan aktivitas disertai rasa senang. Sedangkan menurut Saputra et al. (2021), minat merupakan suatu aktivitas yang dilakukan tanpa paksaan dan menghadirkan rasa suka untuk melakukan sesuatu didalam dan luar diri. Berdasarkan konsep tersebut, maka sintesis dari minat adalah suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas disertai rasa senang karena adanya ketertarikan dan bersifat menetap.

Menurut Khamimah (2021), kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang relatif baru dan berbeda. Kewirausahaan juga sebagai suatu kegiatan menciptakan *value* dengan memanfaatkan peluang, keberanian mengambil resiko, dan memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk mendapatkan sumber daya manusia, modal, dan barang yang dibutuhkan. Berdasarkan konsep tersebut, maka kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sesuatu dengan memanfaatkan peluang yang ada, keberanian untuk mengambil resiko, disertai dengan kemampuan manajerial yang mumpuni.

Berdasarkan konsep minat dan kewirausahaan, disintesis bahwa minat wirausaha merupakan suatu kecenderungan individu melakukan aktivitas menciptakan sesuatu berbeda dengan memanfaatkan peluang yang ada dan keberanian untuk mengambil resiko, serta dijalani dengan rasa senang.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Wirausaha

Minat Wirausaha menurut Herwin (2014) antara lain :

- a. *Internal*, dapat berupa sifat personal, kemauan, sikap, dan kemampuan memberikan kekuatan untuk berusaha.
- b. *Eksternal*, dapat berasal dari lingkungan (keluarga, fisik dan ekonomi), dunia usaha.
- c. Konstektual, gabungan faktor *internal* dan *eksternal* membentuk kerangka integral memengaruhi minat berwirausaha.

3. Indikator Minat Wirausaha

Penelitian ini menggunakan indikator minat berwirausaha menurut Yanti (2019), antara lain :

- a. Kognisi, yaitu didahului oleh pengenalan melalui objek yang diminati, lalu ditunjukkan oleh pengetahuan dan diperkuat pengalaman berwirausaha. Objek yang diminati berupa harapan dan/atau keinginan untuk membuka usaha.
- b. Emosi, yaitu partisipasi setelah pengenalan, diikuti dengan ketertarikan dan perasaan senang serta ditunjukkan dengan memberikan perhatian lebih terhadap kewirausahaan.
- c. Konasi, yaitu kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya, diaplikasikan dengan hasrat dalam wujud keinginan, keyakinan, dan usaha.

### ***Self Efficacy***

1. Pengertian *Self Efficacy*

Sayuti et al. (2021), efikasi diri diartikan sebagai sebuah keyakinan dan kemampuan diri untuk melakukan tindakan yang dianggap perlu dalam mencapai keinginannya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka menggunakan keyakinan dirinya untuk mengatasi segala hambatan, berusaha sepenuh hati untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan mempersembahkan performa tinggi. Sedangkan menurut Darma et al. (2021), efikasi diri merupakan keyakinan individu untuk melaksanakan segala tugas untuk sebuah tujuan, menghasilkan sesuatu, dan menerapkan tindakan menggapai keberhasilan. Berdasarkan konsep efikasi diri, disintesis bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan keberhasilan.

2. Faktor-Faktor yang memengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura, berikut ini faktor yang memengaruhi *self efficacy*:

- a. Sifat dan jenis tugas tertentu yang dihadapi, menuntut kinerja yang lebih kompleks dari kondisi tugas lainnya.
- b. Insentif *internal*, berbentuk *reward* diberikan untuk mengapresiasi keberhasilan orang lain dalam menyelesaikan tugas.
- c. Status atau peran seseorang di lingkungan sosial memengaruhi rasa percaya dirinya dan penghargaan dari orang lain.
- d. Informasi terkait kemampuan diri, *self efficacy* dapat bertambah atau berkurang jika mendapatkan respon positif atau negatif dari lingkungan disekitarnya.

3. Indikator *Self Efficacy*

Penelitian ini menggunakan dimensi *self efficacy* dari teorinya Bandura (Sriyanta et al., 2019) meliputi :

- a. *Magnitude*, terkait kesulitan tugas yang dibebankan pada seseorang berdasarkan tingkat kompleksitasnya, mulai dari yang paling sederhana, menengah, dan tinggi.
- b. *Generally*, terkait penguasaan seseorang terhadap tugas yang dilakukannya.

- c. *Strength*, terkait tingkat kekuatan atau kemampuan seseorang.

### *Literasi Technopreneurship*

#### 1. Pengertian Literasi *Technopreneurship*

Literasi berdasarkan Kemendikbud (2016), yaitu kemampuan untuk mengakses, memahami, menggunakan sesuatu dalam aktivitas secara cerdas, meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. *Technopreneurship* berupa pengembangan dari kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung dalam berwirausaha (Sunarya, 2017). Sedangkan Wahjuningsih et al. (2018), menjelaskan bahwa *technopreneurship* merupakan suatu teknik seorang *entrepreneur* menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lapangan kerja yang baru. Nurmiati (2021), *technopreneurship* yaitu proses sinergi antara *skill*, kemampuan menggunakan teknologi informasi dan penguasaan sebuah konsep secara komperhensif terkait kewirausahaan. Berdasarkan konsep literasi dan *technopreneurship*, disintesis bahwa literasi *technopreneurship* adalah suatu kemampuan untuk mengakses, memanfaatkan, dan mengaplikasikan teknologi untuk mendukung kegiatan berwirausaha.

#### 2. Karakteristik *Technopreneurship*

Ayodya (2011), menjabarkan karakteristik seorang *technopreneurship* sebagai berikut:

- a. *Adaptability*, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru dan dapat menemukan alternatif solusi dari setiap masalah.
- b. *Competitiveness*, kesediaan untuk bersaing dengan diri sendiri atau dengan orang lain.
- c. *Confidence*, sikap percaya diri, yakin dapat melakukan sesuatu.
- d. *Discipline*, kemampuan untuk taat dalam melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang ada.
- e. *Passion*, gairah dan kecintaan untuk bekerja dalam mencapai tujuan.
- f. *Honesty*, sikap menjunjung tinggi nilai kejujuran, kebenaran dalam berinteraksi dan berperilaku dengan orang lain.
- g. *Organizing*, kemampuan untuk mengatur dan memberdayakan orang lain untuk mencapai sebuah tujuan.
- h. *Perseverance*, kemampuan untuk meyakini orang lain agar tertarik dengan apa yang dia sampaikan.
- i. *Persuasiveness*, kemampuan untuk memengaruhi orang agar mereka percaya dan melakukan sesuatu sesuai apa yang disampaikan.
- j. *Risk taking*, keberanian untuk mengambil resiko atas apa yang dilakukannya.
- k. *Understanding*, kemampuan memahami dan berempati terhadap orang lain.
- l. *Vision*, kemampuan melihat masa depan dan mewujudkannya.

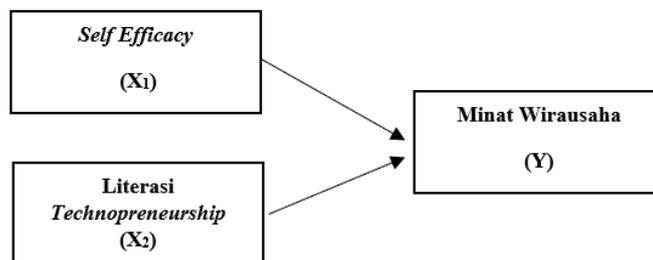
#### 3. Indikator Literasi *Technopreneurship*

Herwin (2014), menjabarkan indikator literasi *technopreneurship* antara lain:

- a. Pemahaman *technopreneurship*, memiliki pemahaman yang baik terkait kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukungnya.
- b. Terampil menguasai teknologi informasi, mampu menggunakan berbagai aplikasi digital untuk memudahkan aktivitasnya.
- c. Inovatif dan responsif, mampu mengadopsi, menciptakan, dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.

## METHODS

Penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel, baik secara parsial maupun simultan. Unit analisis yang digunakan yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester 7 angkatan 2019. Sampel dihitung menggunakan Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga jumlah sampel 92 mahasiswa dengan teknik *purposive sampling* (mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan). Data diperoleh menggunakan angket yang berisi 36 pernyataan terkait minat berwirausaha, *self efficacy*, dan literasi *technopreneurship*. Teknik analisa data menggunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas, uji hipotesis menggunakan korelasi dan regresi baik secara parsial maupun simultan.



**Gambar 2.**  
 Konstelasi Penelitian  
*Sumber: Peneliti (2022)*

## RESULTS & DISCUSSION

### Results

#### 1. Pengujian Prasyarat Analisis

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Efficacy	Literasi Technopreneurship	Minat Wirausaha
N		92	92	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.4783	48.8043	49.2391
	Std. Deviation	5.88438	5.90630	5.97498
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.065	.060
	Positive	.076	.063	.050
	Negative	-.076	-.065	-.060
Test Statistic		.076	.065	.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 3.**  
 Perhitungan Uji Normalitas  
*Sumber: Diolah Peneliti (2022)*

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* mendapatkan hasil berturut-turut 0,200., 0,200., dan 0,200 artinya nilai sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	446.998	68	6.574	1.728	.072
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	446.998	67	6.672	1.753	.067
Within Groups			87.512	23	3.805		
Total			534.510	91			

**Gambar 4.**  
 Perhitungan Uji Linearitas Garis Regresi Berganda antara Variabel *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* dengan Minat Wirausaha  
*Sumber: Diolah Peneliti (2022)*

Nilai sig. pada baris Deviation from Linearity adalah  $0,067 > 0,05$  sehingga garis regresi berganda antara variabel *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* dengan Minat Wirausaha memiliki hubungan yang linier.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* Terhadap Minat Wirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.835	.832	2.45066

a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, Literasi *Technopreneurship*  
 b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

**Gambar 5.**  
 Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* Terhadap Minat Wirausaha  
*Sumber: Diolah Peneliti (2022)*

Pada Gambar 5, nilai koefisien korelasi berganda pengaruh *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha sebesar 0,914 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 83,54% menunjukkan bahwa kontribusi *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha sebesar 83,54% sisanya 16,46% karena disebabkan oleh faktor lain. Pada Gambar 7, persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha yaitu  $Y = 3,301 + 0,569X_1 + 0,375X_2$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2714.229	2	1357.114	225.970	.000 <sup>b</sup>
	Residual	534.510	89	6.006		
	Total	3248.739	91			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha  
 b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Literasi Technopreneurship

**Gambar 6.**

Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* Terhadap Minat Wirausaha  
 Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Pada Gambar 6, nilai  $F_{hitung}$  225,970 dengan Sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya koefisien regresi tersebut signifikan. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sekardini (2019) individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi dan literasi *technopreneurship* yang luas cenderung memiliki minat wirausaha yang besar. Dengan adanya *self efficacy* yang tinggi seorang individu dapat dengan bijak memanfaatkan *technopreneurship* guna memperoleh dan menciptakan peluang wirausaha.

b. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Wirausaha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.301	2.177		1.516	.133
	Literasi Technopreneurship	.569	.112	.562	5.058	.000
	Self Efficacy	.375	.113	.369	3.321	.001

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

**Gambar 7.**

Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh *Self Efficacy* dan Literasi *Technopreneurship* Terhadap Minat Wirausaha  
 Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Pada Gambar 7, nilai  $t_{hitung}$  3,321 dengan Sig. 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat wirausaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Farida dan Nurkhin (2016), peluang kesuksesan dalam berwirausaha berhubungan dengan *self efficacy* karena dengan *self efficacy* yang tinggi seseorang cenderung merasa yakin untuk berwirausaha. Marini dan Hamidah (2014), seseorang yang mempunyai keyakinan tinggi terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas sulit dan mempunyai kekuatan serta ketahanan dalam menghadapi masalah menjadi modal utama dalam menumbuhkan minat wirausaha. Individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi pasti minat wirausahanya cenderung tinggi karena mereka percaya dengan kemampuannya untuk sukses. Hal ini merupakan bekal potensial untuk berwirausaha. Sejalan dengan teori dari Bandura yang menyebutkan karakteristik

individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi manakala individu merasa yakin dapat menyelesaikan secara efektif masalah, situasi, dan kondisi yang dihadapi, tekun melaksanakan tugas, percaya akan kemampuan dirinya, melihat kesulitan sebagai tantangan, menetapkan tujuan, dan mempunyai komitmen kuat untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. *Theory of Planned Behavior* menyebutkan bahwa pengambilan keputusan untuk menjadi seorang wirausaha dipengaruhi oleh faktor *internal* yaitu *self efficacy*. Dapat diasumsikan bahwa *self efficacy* menjadi faktor pendukung yang dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. *Self efficacy* berkaitan dengan keyakinan seseorang yang dibentuk sejak dini. Mahasiswa yang mengenali dan menilai kemampuan dirinya sendiri terkait dengan kewirausahaan, cenderung lebih mudah untuk menjadi seorang wirausaha.

c. Pengaruh Literasi *Technopreneurship* Terhadap Minat Wirausaha

Pada Gambar 7, nilai  $t_{hitung}$  5,058 dengan Sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha. Dapat diasumsikan semakin tinggi literasi *technopreneurship* yang dimiliki, semakin tinggi minat wirausaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ramadhanniar (2017), terdapat pengaruh *technopreneurship* terhadap minat berwirausaha. *Technopreneurship* menstimulus mahasiswa untuk mengaplikasikannya sehingga menumbuh kembangkan minat berwirausaha. Saat ini *technopreneur* mulai dipopulerkan dan dikembangkan diberbagai kampus dengan tujuan untuk meminimalisir lulusan yang tidak terserap oleh dunia usaha dan industri, selain itu kehadiran *technopreneur* sebagai bentuk adaptasi untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan dalam era digital. Individu yang memiliki literasi *technopreneurship* yang baik akan mudah mencari peluang untuk memulai membuka usaha, dan membuka kesempatan yang lebar untuk mengembangkan usahanya dengan segala kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi itu sendiri.

## CONCLUSION

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data, disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* dan literasi *technopreneurship* secara simultan terhadap minat wirausaha.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap minat wirausaha.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan literasi *technopreneurship* terhadap minat wirausaha.

## REFERENCES

- Ayodya, W.(2011). *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta: Esensi.
- Darma, D. Q., Notosudjono, D., & Herfina. (2021). Strengthening Teamwork , Visionary Leadership and Self Effication in Efforts to Improve Teachers Creativity. *Psychology and Education*, 58(4), 3825–3837.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/10003>
- Herwin, Mopangga. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Nurmiati, Marbun, L. P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan. *Jurnal Christian Humaniora*, 5(1), 47–63.
- Rossa, Ayuni, F. L. S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam-UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO*, 2(7), 38–42.
- S, S. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi Pgrj Jember). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1755>
- Saputra, A. D., Rahmatia, A., & Muslimah, M. (2021). How personal factors grow students' interest in entrepreneurship. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 14(1), 61–76. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v14i1.8336>
- Sayuti, I., Tunas, B., & Retnowati, R. (2021). Teacher's performance improvement through strengthening decision making, learning organizations, and self-efficacy. *Science and Education*, 2(8). <https://cyberleninka.ru/article/n/teacher-s-performance-improvement-through-strengthening-decision-making-learning-organizations-and-self-efficacy>
- Sriyanta, R. A., Notosudjono, D., & Rubini, B. (2019). The Innovative Improvement through Strengthening Quality of Work Life, Situational Leadership, and Self-Efficacy by Using Scientific Identification Theory of Operation Research in Education Management (SITOREM). *International Journal of Managerial Studies and Research*, 7(12), 32–39. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0712005>
- Sunarya, T. M. (2017). Universitas Siliwangi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Torres, watson, 2011. (2011). *jurnal 4- An examination of the relationship between manager*. 58(3), 65–87.
- Wahjuningsih, T. P., Murtini, & Siswanto, V. A. (2018). Pengaruh mata kuliah technoprenership dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi teckhnopreneur pada mahasiswa stmikwidya pratama pekalongan. *IC-Tech*, 8(1), 56–62.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>